



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai: (1) obyek penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, dan (6) teknik analisis data.

Melalui bab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan akan diambil dari idx dan sampel akan diarik menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner. Metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji pada penelitian ini.

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016 dan mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) sebagai objek penelitian. Sebagai perbandingan, diambil pasangan sampel yaitu perusahaan yang sedang dalam kondisi keuangan sehat.

#### B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela Schindler (2017:148-151) yang meliputi:

1. Tingkat penyelesaian rumusan masalah

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis serta bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

2. Metode pengumpulan data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan metode pengumpulan data, yang digunakan peneliti adalah metode pengamatan (*monitoring*), karena peneliti melakukan pengamatan dan mencatat informasi yang diperlukan untuk penelitian dari pengamatan laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Pengendalian peneliti terhadap variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto design*, karena peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel yang ada, tetapi peneliti hanya dapat menganalisis dan meneliti apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal-prediktif, karena penelitian ini akan menjawab variabel independennya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi *cross-sectional*, karena penelitian dilakukan dengan melihat kondisi pada periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2014 sampai dengan 2016) dan mengambil data dari berbagai perusahaan.

6. Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitatif dan kemudian akan ditarik kesimpulan dan karakteristik sampelnya.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi dan observasi secara tidak langsung. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.



### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan, berikut definisi masing-masing.

#### Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Pengukuran perusahaan yang mengalami *financial distress* berdasarkan laba bersih negatif perusahaan selama dua tahun berturut-turut (Almilia dan Kristijadi, 2003).

Dalam penelitian ini, variabel dependen akan disajikan dalam bentuk variabel *dummy*, yaitu

- a. Nilai satu (1) apabila perusahaan memiliki laba bersih negatif dua tahun berturut-turut.
- b. Nilai nol (0) apabila perusahaan tidak memiliki laba negatif dua tahun berturut-turut.

#### 2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dikatakan variabel bebas karena mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran komisaris independen, dan profitabilitas.

##### (1) Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan Institusional diukur dari proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang berasal dari institusi perusahaan. Rumus yang digunakan dalam variabel ini sebagai berikut (Mayangsari, 2015)

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Institusi}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Insitutur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## (2) Kepemilikan Manajerial (MANJ)

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (dewan direksi dan dewan komisaris). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Wardhani, 2007)

$$MANJ = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

## (3) Ukuran Komisaris Independen (KOMIND)

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan dewan komisaris lainnya. Rumus yang digunakan dalam variabel ini sebagai berikut (Wardhani, 2007)

$$KOMIND = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

## (4) Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Gittman dan Zutter, 2012)

$$ROA = \frac{\text{Earnings avaiable for common stockholders}}{\text{Total Assets}}$$

**Tabel 3.1**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Simbol	Status	Proksi
1	Financial Distress	DISTRESS	Dependen	1 = Distress (Laba negatif dua tahun berturut turut) 0 = Non-Distress (Laba positif)
	Kepemilikan Institusional	INST	Independen	Persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak investor institusional
	Kepemilikan Manajerial	MANJ	Independen	Persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen
	Ukuran Komisaris Independen	KOMIND	Independen	Persentase jumlah komisaris independen
	Profitabilitas	ROA	Independen	Laba bersih/Total Aseet

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai masukan dalam penelitian ini, yaitu

1. Data mengenai perusahaan yang dijadikan sampel yaitu kepemilikan saham oleh pihak manajemen, kepemilikan saham oleh pihak investor institusional, ukuran komisaris independen, dan rasio profitabilitas yang dipublikasikan oleh BEI melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
2. Bahan bacaan yang berupa buku, jurnal penelitian, dan karya tulis (skripsi), baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang berkaitan dengan pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress* perusahaan.



### E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriterianya adalah sebagai berikut

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 sampai dengan 2016.
2. Memiliki kelengkapan semua data yang diperlukan untuk tujuan penelitian, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran komisaris independen, dan profitabilitas.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember
5. Perusahaan yang delisting

Tabel 3.2

Tabel pemilihan sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	145
Perusahaan yang melaporkan dengan mata uang selain rupiah	(26)
Perusahaan yang tidak punya data kepemilikan institusional, manajerial, dan komisaris independent	(79)
Perusahaan yang delisting	2
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 Desember	1
<b>Total Sampel terpilih</b>	<b>37</b>
Total data yang dipakai (37*3tahun)	111

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, antara

lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 1. Statistik Desriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menunjukkan persebaran data, sedangkan *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari data.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui apakah *pooling data* dapat dilakukan, maka diperlukan yang namanya uji kesamaan koefisien. Pengujian ini dilakukan agar mengetahui apakah ada perbedaan koefisien antara regresi yang ada. Pengujian kesamaan koefisien ini akan menggunakan program SPSS 20 pada *Analyze-Regression-Linear*.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk dua *dummy* tahun pada masing-masing model, yaitu
  - 1) *Dummy* = 1 untuk tahun 2014, *dummy* = 0 untuk tahun 2015 dan 2016
  - 2) *Dummy* = 1 untuk tahun 2015, *dummy* = 0 untuk tahun 2016 dan 2014
- b. Kalikan *dummy* pertama ( $DT_1$ ) dan *dummy* kedua ( $DT_2$ ) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Maka akan didapatkan model sebagai berikut

$$\begin{aligned} \ln \frac{P}{1 - FD} = & \beta_0 + \beta_1 \text{MANJ} + \beta_2 \text{INST} + \beta_3 \text{KOMIND} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{DT}_1 \\ & + \beta_6 \text{DT}_2 + \beta_7 \text{MANJ} * \text{DT}_1 + \beta_8 \text{INST} * \text{DT}_1 + \beta_9 \text{KOMIND} * \text{DT}_1 \\ & + \beta_{10} \text{ROA} * \text{DT}_1 + \beta_{11} \text{MANJ} * \text{DT}_2 + \beta_{12} \text{INST} * \text{DT}_2 \\ & + \beta_{13} \text{KOMIND} * \text{DT}_2 + \beta_{14} \text{ROA} * \text{DT}_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Keterangan :

$\ln \frac{P}{1-P}$  = Variabel *dummy*, yaitu (1) *financial distress* dan (0) *non-distress*

MANJ = Kepemilikan manajerial

INST = Kepemilikan institusional

KOMIND = Ukuran komisaris independen

ROA = Profitabilitas

DT<sub>1</sub> = *Dummy* tahun 1

DT<sub>2</sub> = *Dummy* tahun 2

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_{14}$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = *Error*

d. Kriteria pengambilan keputusan

1) Jika nilai *sig* DT<sub>1</sub>,...,DT<sub>2</sub> < nilai  $\alpha = 5\%$ , maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-*pool*.

2) Jika nilai *sig* DT<sub>1</sub>,...,DT<sub>2</sub>  $\geq$  nilai  $\alpha = 5\%$ , maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-*pool*.

### 3. Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Metode analisis pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Metode analisis regresi logistik dianggap tepat karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel *dummy* yang dinyatakan dalam nilai 1 untuk menunjukkan perusahaan yang memiliki laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut dan nilai 0 yang menunjukkan perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama dua tahun berturut-turut. Metode analisis regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2016:321).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Model *Binary Logistic Regression* dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai

berikut:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = \beta_0 + \beta_1 \text{ INST} + \beta_2 \text{ MANJ} + \beta_3 \text{ KOMIND} + \beta_4 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Keterangan:

P = Profitabilitas terjadinya *financial distress*

INST = Kepemilikan Institusional

MANJ = Kepemilikan Manajerial

KOMIND = Komisaris Independen

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

b. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 < 0$

c. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_a : \beta_3 < 0$$

d. **Hipotesis 4**

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 < 0$$

**Kriteria Pengambilan keputusan :**

Jika nilai  $(\text{sig}/2) < \text{tingkat signifikansi yang ditetapkan } (\alpha = 5\%)$  , maka tolak  $H_0$ .

Jika nilai  $(\text{sig}/2) \geq \text{tingkat signifikansi yang ditetapkan } (\alpha = 5\%)$ , maka tidak tolak  $H_0$ .

**5. Uji Kelayakan Model Regresi**

Pada model regresi logistik yang dihasilkan , nantinya perlu dilakukan penilaian kelayakan model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali , 2016). Jika nilai  $Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test \leq 0,05$  , maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya , namun jika nilai  $Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test > 0,05$ , maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali , 2016).

**6. Uji Penilaian Keseluruhan Model (*Overall model fit*)**

Penilaian model fit secara keseluruhan terhadap data dapat dilihat dari nilai statistik  $-2 \times \text{LogL}$ . *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif ,  $L$



ditransformasikan menjadi  $-2\text{LogL}$ . Statistik  $-2\text{LogL}$  kadang-kadang disebut *likelihood ratio*  $\chi^2$  statistik, dimana  $X^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n - q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model. (Ghozali, 2016).

Statistik  $-2\text{LogL}$  dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit (Ghozali, 2016). Apabila nantinya terdapat penurunan nilai statistik  $-2\text{LogL}$  pada model awal dibandingkan dengan nilai statistik  $-2\text{LogL}$  pada model *final*, dapat dikatakan bahwa model yang digunakan baik.

### 7. Nagelkerke's R square

*Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* dimana *Cox* dan *Snell* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* ini didapatkan dengan membagi nilai *Cox* dan *Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2016). Ghozali (2016) juga mengatakan nilai *Nagelkerke's* ini dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai *Nagelkerke's R Square* menjelaskan seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model, dimana  $R^2$  terletak di antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika Nilai  $R^2$  yang didapatkan sebesar 0,7 menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 70% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.